

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

Program Studi Pendidikan  
Guru  
Sembah, Pendidikan  
Pembelajaran dan  
Layanan Masyarakat  
Surabaya

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR PADA MATERI KANDUNGAN  
SURAH AL-FALAQ MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
DI KELAS IV SDN 03 TANAH GROGOT  
KABUPATEN PASER**

**LAPORAN PTK**

**Oleh:  
ZUBAIDAH.S.Pd.  
NIM:06050822344**



**PPG DALAM JABATAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LPTK UIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN AMPEL SURABAYA  
TAHUN 2022**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATERI ARTI Q.S.  
AL-FALAQ DI KELAS IV SDN SDN 031 TANAH GROGOT  
KABUPATEN PASER**

**LAPORAN PTK**

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022



Oleh:

**ZUBAIDAH, S.Pd. I**

**NIM. 06050822344**

**PPG DALAM JABATAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LPTK UIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN AMPEL SURABAYA  
TAHUN 2022**

“Barangsiapa melepaskan kesusahan duniawi seorang Muslim, Allah akan melepaskan kesusahannya pada hari kiamat. Barangsiapa memudahkan seorang yang mendapat kesusahan, Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.” (HR Muslim)

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) oleh :

Nama : ZUBAIDAH,S.Pd.I

NIM : 06050822344

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTARI BELAJAR PADA MATERI  
KANDUNGAN SURAH AL-FALAQ MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARN DISCOVERY LEARNING DI KELAS IV SDN  
031 TANAHGROGOT KABUPATEN PASER**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan ( PPL ) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**MANIRAFID, S.Pd**  
NIP. 19810312 200502 1 003

Tanah Grogot, 10-10-2022  
Mahasiswa



**ZUBAIDAH, S.Pd.I**  
NIP: 197403102006042027

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP: 196805051994032001

Guru Pamong



Istiqomah

## ABSTRAK

**ZUBAIDAH, 2022 ; Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Arti Q.S.Al-Falaq di Kelas IV SDN 031 Tanah Grogot**

**Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Pendidikan Agama Islam**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran Arti Q.S. Al-Falaq siswa Kelas IV SDN 031 Tanah Grogot.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada cara penyelesaian masalah (jawaban) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri serta pencarian informasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery learning* ini mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 52,9 % menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 29,4 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,8 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam ranah kognitif.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga hingga tetes darah terakhir demi tegaknya Islam di seluruh penjuru dunia. Atas izin dan rahmat hidayah-Nya pula maka tulisan ini yang merupakan salah satu tugas untuk menyelesaikan studi Pendidikan Profesi Guru (S.Gr) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Seluruh staf dan dewan guru SDN 031 Tanah Grogot yang telah membantu penelitian berlangsung.
3. Orang tua tercinta yang telah memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis
4. Saudara – saudara kandung saya yang telah menginspirasi dan memberikan bantuan dan dukungan moril kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan informasi yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin

Tanah Grogot, 04 Oktober 2022

Penulis

Zubaidah, S.Pd.I

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tindakan yang Dipilih .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Lingkup Penelitian .....	6
F. Signifikansi Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Prestasi Belajar	
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	8
b. Aspek–aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	11
c. Indikator Prestasi Belajar .....	15
B. Model <i>Discovery Learning</i> .....	18
C. Arti Q.S. At-Tin .....	20
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	
A. Metode Penelitian .....	21
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .	22
C. Variabel yang Diselidiki .....	23
D. Rencana Tindakan.....	24
E. Data dan Cara Pengumpulannya .....	25
F. Indikator Kinerja .....	26
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	38

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	42
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>44</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Observasi Awal Wawancara Responden Guru Pra-Penelitian
- Lampiran 2 Soal Pretes dan Postes Siklus I
- Lampiran 3 Hasil Pretes dan Postes Siklus I
- Lampiran 4 RPP siklus I
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktifitas Siswa
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I
- Lampiran 7 Catatan Lapangan Siklus I
- Lampiran 8 Hasil Wawancara Responden Siswa
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian Tindakan Kelas
- Lampiran 10 Dokumentasi-dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar Peserta didik adalah salah satu indikator untuk mengukur peningkatan mutu pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Prestasi belajar yang tinggi dapat tercapai apabila Peserta didik mengalami pembelajaran yang baik dan menarik.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang Peserta didik untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang sudah diajarkan Peserta didik.<sup>1</sup>

Dalam pengalaman, penulis menjumpai pada sekolah terapan penelitian, prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah. Hal ini terjadi karena permasalahan dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam Pendidikan. Pendidikan Agama Islam harus dipelajari dan dipahami oleh umat islam karena sangat penting peranannya dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam mempunyai konsep-konsep yang akan mampu membentuk Akhlak Islami seseorang sesuai dengan Syari'at Agama Islam.

Di dalam buku Pembelajaran *Akselerasi* karangan Iif Khoiru Ahmadi, dkk terdapat opini Meir yang menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah

---

<sup>1</sup> Arikunto Suharsimi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.132

pembelajaran di sekolah yang antara lain adalah:<sup>2</sup>

1. Materi ajar yang tidak bermakna
2. Belajar hanya berisi ceramah yang membosankan.
3. Guru hanya menyuapi (*spoon feeding*) Peserta didik dengan pengetahuan yang bersifat *superficial*
4. Proses belajar bukan merupakan proses yang menyenangkan tapi malah menakutkan.

Di sekolah tempat penulis melakukan penelitian, guru Pendidikan Agama Islam hanya menerapkan metode ceramah monoton dalam pembelajaran. Sedangkan Pembelajaran yang baik harus mampu menghubungkan antara kegiatan belajar yang dilakukan Peserta didik dengan mengajar yang dilakukan oleh guru, yaitu ditandai adanya interaksi dan kolaborasi antara kegiatan Peserta didik dan guru.

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kemampuan, kapasitas Peserta didik dalam bidang ilmu agama islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran menggunakan metode, model dan media yang sesuai tujuan pembelajaran PAI (M. Solichin, 2017), menghayati dan mengamalkan ajaran ajaran islam seutuhnya (Baidlawi, 2006), sehingga mampu melaksanakan fungsi sebagai khalifah dimuka bumi dalam mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Nata, 2004), dan strategi yang harus dibentuk pengorganisasian isi bidang studi pendidikan islam merupakan

---

<sup>2</sup> Iif Khoiru Ahmadi, dkk, Pembelajaran Akselerasi, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h.6.

langkah penting (Syah, 2000)

Berbagai model pembelajaran dan pengajaran dalam dunia pendidikan dapat dijadikan kajian menarik untuk di implementasikan pada kegiatan pembelajaran disekolah, hal ini digunakan untuk mencapai tujuan bagi para perancang pembelajaran (Hamruni, 2011).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa pada implementasi Kurikulum 2013 sangat disarankan menggunakan pendekatan saintifik dengan model-model pembelajaran *inquiry based learning, discovery learning, project based learning* dan *problem based learning*. (2014 : 638).

Selanjutnya pada proses pembelajaran karakteristik penguatannya mencakup: a) menggunakan pendekatan scientific melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dengan tetap memperhatikan karakteristik Peserta didik, b) menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran, c) menuntun Peserta didik untuk mencari tahu, bukan diberitahu (*discovery learning*), dan d) menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. (Depdikbud, 2014:13). Bertolak dari latar belakang tersebut, jelaslah bahwa dalam proses pembelajaran Peserta didik dituntut untuk mencari tahu, bukan diberitahu. Sehingga model yang relevan adalah *Discovery Learning*.

Oleh karena itu, penulis menganggap kirannya penting untuk meneliti

permasalahan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari segi penilaian berupa angka atau nilai tes, karena urgensinya bagi Peserta didik, guru dan sekolah. Penelitian ini penulis beri judul “ *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi Kandungan Surah Al-Falaq Melalui Penerapan Pembelajaran Model Discovery Learning di Kelas IV SDN 031 Tanah Grogot Kabupaten Paser.* ”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan itulah saya dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian saya ini, yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan prestasi belajar materi Arti Q.S. Al-Falaq peserta didik kelas IV SDN 031 Tanah Grogot kab. Paser?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Tindakan yang dipilih peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan beberapa pihak. Dimana dalam penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan Peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Arti Q.S. Al-Falaq peneliti menggunakan Model Discovery Learning, karena dengan model ini Peserta didik dituntut untuk mengeluarkan ide-ide mereka sehingga Peserta didik tidak akan pasif dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar Peserta didik merupakan kunci utama keberhasilan dalam pendidikan, tanpa adanya aktivitas mustahil pendidikan dapat terwujud, tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil bila tanpa di imbangi dengan aktivitas

belajar Peserta didik. Selain itu, pemilihan metode ini juga dikarenakan Model Discovery Learning belum pernah digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian Peserta didik. Berhasil tidaknya suatu pendidikan itu ditentukan oleh sistem pembelajaran yang dipakai.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* pada materi Arti Q.S. Al-Falaq pada Peserta didik kelas IV SDN 031 Tanah Grogot.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Dan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pembahasan yang akan dikaji, yaitu:

- a. Menyangkut bagaimana proses perencanaan, dan bagaimana penerapannya serta apa saja hambatan dalam penggunaan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya peningkatan prestasi belajar Peserta didik.
- b. Para Peserta didik yang dimaksud adalah Peserta didik kelas IV di SDN 031 Tanah Grogot
- c. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diteliti adalah materi Kelas IV SDN 031 Tanah Grogot Semester I mengenai “Arti Q.S. Al-Falaq.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini, dapat didapat manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

- a. Meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam Mengidentifikasi materi yang dipelajari dalam Arti Q.S. Al-Falaq.
- b. Dengan penerapan metode ini diharapkan mampu membuat Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran pada materi Arti Q.S. Al-Falaq.
- c. Dapat meningkatkan prestasi belajar Peserta didik dari yang sebelumnya

2. Bagi guru

- a. Dapat memacu para guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran
- b. Membuat para guru untuk senantiasa menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- c. Dapat menjadi referensi sekaligus solusi bagi para guru yang sedang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran

3. Bagi sekolah

Dapat memajukan dan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah. Serta dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan perbandingan atau acuan bagi sekolah atau lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya dalam pengajaran dan keguruan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Prestasi belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Berikut ini merupakan pendapat para ahli dalam Mengidentifikasi kata prestasi yaitu:

- 1) WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).
- 2) Masud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.
- 3) Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>3</sup>

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan berupa penilaian terhadap proses yang telah dilalui. Dimana di dalam pendidikan, prestasi merupakan hasil dari pemahaman yang didapat serta penguasaan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sehingga prestasi dapat diukur dengan nilai yang didapat dari pengadaaan tes maupun evaluasi belajar.

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 :895) adalah

---

<sup>3</sup> Nelly Maghfiroh, “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn,*” (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010), hlm. 49

“Hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Dengan demikian prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan Peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari test mengenai sejumlah materi tertentu (Hadari Nawawi, 1986 :58).

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator sebagai daya serap (kecerdasan) anak. Dalam mendidik proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006 : 297) yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah nilai – nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar Peserta didik selama waktu tertentu. Slameto (2003:2) mendefinisikan prestasi belajar sebagai tinggi rendahnya tingkat penguasaan Peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. W.S Wingkel (1987:51) mengemukakan bahwa prestasi adalah bukti usaha Peserta didik yang telah dicapai dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan suatu alat tes, dengan diketahuinya prestasi belajar maka seorang guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan bahan ajar. Keberhasilan seorang Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dapat dilihat melalui nilai–nilai yang diperoleh

dalam bentuk rapor secara periodik, angka–angka tersebut telah mencerminkan prestasi belajar Peserta didik.

**b. Aspek – aspek yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Terdapat beberapa hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu Menurut Muhibbin Syah (2007 :144), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Peserta didik dapat dibedakan menjadi :

1. Faktor internal (faktor dari dalam Peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani Peserta didik meliputi,
  - a) Aspek psikologis antara lain: tingkat kecerdasan Peserta didik, sikap Peserta didik, bakat Peserta didik, minat Peserta didik dan motivasi Peserta didik
  - b) Aspek fisiologis antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar Peserta didik), yakni lingkungan disekitar Peserta didik meliputi :
  - a) Lingkungan sosial antara lain : guru, keluarga, staf administrasi, dan teman sekelas
  - b) Lingkungan non sosial antara lain : kondisi gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga Peserta didik, alat-alat belajar, kedaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan

3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar Peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan Peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa pada kenyataannya prestasi belajar merupakan sesuatu hal yang kompleks, hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhinya juga sangat kompleks. Faktor-faktor tersebut sebagian besarnya menunjang prestasi belajar Peserta didik, tetapi adakalanya dapat menghambat prestasi belajar Peserta didik.

### c. Indikator Prestasi Belajar

Pengungkapan perubahan tingkah laku dari seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif), sangat sulit untuk diraba, hal ini di sebabkan karena perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba).

Adapun yang dapat dijadikan kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik sebagaimana yang dijelaskan di atas adalah dengan cara mengetahui indikator-indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur atau diungkapkan.<sup>4</sup>

berikut ini disajikan tabel jenis, indikator dan cara evaluasi belajar

Ranah/ Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
-----------------------	-----------	---------------

---

<sup>4</sup> Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.216



<p>6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghubungkan materi-materi. Sehingga menjadi kesatuan baru;</li> <li>2. Dapat menyimpulkan;</li> <li>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis;</li> <li>2. Pemberian tugas.</li> </ol>
---	--	---

<p>B. Ranah Afektif</p> <p>1. Penerimaan</p>	<p>1. Menunjukkan sikap penerima; 2. Menunjukkan sikap menolak.</p>	<p>1. Tes tertulis; 2. Tes skala sikap; 3. Obsevasi.</p>
<p>2. Sambutan</p>	<p>1. Kesiediaan berpartisipasi; 2. Kesiediaan memanfaatkan.</p>	<p>1. Tes tertulis; 2. Tes skala sikap; 3. Obsevasi.</p>
<p>3. Apresiasi</p>	<p>1. Menganggap penting dan bermanfaat; 2. Menganggap indah dan harmonis; 3. Mengagumi.</p>	<p>1. Tes skala sikap; 2. Pemberian tugas; 3. Observasi.</p>
<p>4. Internalisasi (pendalaman)</p>	<p>1. Mengakui dan meyakini; 2. Mengingkari.</p>	<p>1. Tes skala sikap; 2. Pemberian tugas Ekspresif dan proyektif.</p>

5. Karakterisasi (penghayatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melembagakan atau meniadakan;</li> <li>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif.</li> <li>2. Observasi.</li> </ol>
<p>C. Ranah Psikomotorik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</li> <li>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal</li> </ol>	<p>Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kefasihan melafalkan;</li> <li>2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi;</li> <li>2. Tes tindakan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan;</li> <li>2. Observasi;</li> <li>3. Tes tindakan.</li> </ol>

### **B. Model *Discovery Learning***

Sukanto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, an berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: KencanaPrenada

Model Pembelajaran Discovery Learning atau Penemuan adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi apabila materi pembelajaran tidak disajikan dengan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik itu sendiri yang mengorganisasi sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Bruner, bahwa: “*Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*” (Lefancois dalam Emetembun, 1986; hal 103). Dasar pemikiran Bruner tersebut adalah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Bruner memakai metode yang disebutnya Discovery Learning, dimana murid mengorganisasi bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir (Hamalik, 2011; hal 219).

Model discovery learning dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran yang memberi pelajaran kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.<sup>6</sup> Model *discovery learning* disebut juga metode penemuan terbimbing, para Peserta didik diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya. Harus diusahakan agar jawaban atau hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh Peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar Peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan Peserta didik.

---

Media Group, 2009) h.22

<sup>6</sup> Idrus Alwi, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Saraz Publishing, 2014), h.83

Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat.

Penggunaan model *discovery learning* guru berusaha untuk meningkatkan aktivitas Peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga model *discovery learning* ini memiliki tujuan sebagai berikut:<sup>7</sup> (a) teknik ini mampu membantu Peserta didik untuk menegmbangkan, memperbanyak kesiapan serta, penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan Peserta didik, (b) Peserta didik memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa Peserta didik tersebut, (c) dapat meningkatkan kegairan belajar para Peserta didik.

Dalam model Discovery Learning itu sendiri, Peserta didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian potensi Peserta didik dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri. Peserta didik tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.

Menurut Syah (2004), dalam mengaplikasi Model *discovery learning* di dalam kelas, tahapan atau prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan).
- b) Problem Statemen (pernyataan/identifikasi masalah)
- c) Data Collection (pengumpulan data).

---

<sup>7</sup> Idrus Alwi, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Saraz Publishing, 2014), hal.86

- d) Data Processing (pengolahan data).
- e) Verification (petahkikan/pembuktian)
- f) Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi).

Menurut Muhibin Syah yang dikutip oleh Donni Juni Priansa (2015: hal 216-217), langkah–Langkah pembelajaran discovery learning adalah :

a. Stimulasi/Pemberian Rangsangan,

Pertama pada tahap ini Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu gurudapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

b. Pernyataan/Identifikasi Masalah,

Setelah dilakukan stimulasi Langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis. Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberi kesempatan Peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun Peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah

c. Pengumpulan data,

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para Peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyakbanyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah Peserta didik belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dengan demikian secara tidak sengaja Peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. Pengolahan Data,

Semua informasi hasil bacaan wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. Pengolahan data disebut juga dengan pengkodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut Peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. Pembuktian,

Pada tahap ini Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data. Pembuktian menurut Bruner,

bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kepada Peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

f. Menarik kesimpulan/generalisasi.

Ditahap ini adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

### C. Arti Q.S. Al-Falaq

#### Surah Al-Falaq

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- |  |   |
|--|---|
| 1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),                    | قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾            |
| 2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,   | مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾                     |
| 3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,                                      | وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾         |
| 4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), | وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ |
| 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."                                 | وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾         |

<sup>8</sup> Kemendikbud. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017 (Jakarta:Kemendikbud:2017), hlm.6-10

### Mengapa Dinamakan Surat Al-Falaq?

Surat ini dinamakan Al-Falaq diambil dari kata Al-Falaq yang terdapat pada ayat pertamayang artinya waktu subuh. Surat Al-Falaq adalah surat ke-113 dalam al-Qur’ān. dan termasuk golongan surat yang turun di Mekah atau disebut juga surat Makkiyyah.

### Ayat Pertama

Surat Al Falaq mengandung isti’aadzah yang berarti permintaan perlindungan kepada Allah SWT dari segala kejahatan makhluk, termasuk dirinya sendiri. Kejahatan tersebut dapat berupa kejahatan sihir, kejahatan waktu malam, dan kejahatan orang-orang hasad karena ketiganya memerlukan perhatian khusus.

### Ayat Kedua

Surat Al Falaq disebut juga Rabbul falaq, yaitu Tuhannya pagi atau subuh dan Tuhan dari seluruh makhluk. Sebagaimana halnya Allah SWT dapat membelah kegelapan malam dengan terangnya pagi hari. Selain itu, dengan segala keagungannya, Allah dapat menyingkirkan kejahatan dan kesulitan dengan memunculkan pertolongan bagi umatnya.

### Ayat Ketiga

Surat Al Falaq dapat membantu menyangkal sihir karenanya manusia harus berlandung kepada Allah SWT. Sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadis berikut ini.

قُلُّوْا لَإِلَهِهِ (قُلُّوْا لَإِلَهِهِ) أَرَأَيْتُمْ لَإِلَهِهِ

**Artinya:** “Tidakkah kamu melihat ayat-ayat yang diturunkan di waktu malam dan tidak ada bandingannya sama sekali; Surat Al -Falaq dan Surat An Nas.” (HR. Muslim)

### Ayat Keempat

Membaca surat Al Falaq dapat dijauhkan dari godaan dan hasutan, baik dari manusia ataupun setan/jin, apalagi ketika hendak tidur. Setelah membaca doa tidur, ada baiknya dilanjutkan dengan membaca surat Al Falaq dan An Nas sebanyak 3 kali, lalu usapkan ke bagian kepala,

wajah, dan bagian depan tubuh agar mendapati keamanan dan kenyamanan ketika tidur. Dengan kata lain, Allah SWT akan menjaga kita.

#### Ayat Kelima

Dalam surat Al Falaq juga dijelaskan bahwa hasad itu membawa keburukan dan dapat mengakibatkan kejahatan. Sebab itu, kita perlu menghindarinya dan memohon perlindungan kepada Allah SWT.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dengan menggabungkan beberapa pihak, yaitu guru, peserta didik, dan peneliti sendiri. PTK dilakukan untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan digunakan. PTK digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan ke arah lebih baik atau berkualitas.

Susilo mendefinisikan PTK sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Menurut Kunandar ada tiga prinsip dalam pengertian tindakan kelas, yakni (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau suatu kegiatan, (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan, dan (3) adanya tindakan (treatment) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan pembelajaran. Berdasarkan beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa kata kunci konsep pengertian PTK adalah (a) bentuk kajian yang sistematis reflektif, (b) dilakukan

oleh pelaku tindakan (guru) dengan tujuan tertentu, (c) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara kontinu.

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas.

Adapun jenis tindakan yang di teliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada materi Arti Q.S. Al-Falaq pada Peserta didik kelas IV SDN 031 Tanah Grogot.
2. Aktivitas Peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Aktivitas Peserta didik dalam mengelola pembelajaran.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari Bulan September sampai dengan Oktober 2022 . Tempat yang dipilih untuk penelitian adalah SDN 031 Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

### **2. Subjek Penelitian**

Pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah guru Kelas yaitu Ibu Hj.Kasmawati, S.Pd., observer, dan Peserta didik SDN 031 Tanah Grogot Kelas IV di SDN 031 Tanah Grogot yang berjumlah 17 Peserta didik terdiri dari 7 orang peserta didik perempuan dan 10 orang Peserta didik laki-laki.

## **C. Variable yang Diteliti**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Adapun variable dalam penelitian adalah:

1. Variabel input : Peserta didik kelas IV SDN 031 Tanah Grogot.

2. Variabel Proses : penerapan model *Discovery Learning*.
3. Variabel output : hasil belajar Peserta didik materi Arti Q.S. Al-Falaq padamata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Rencana Tindakan**

Kurt Lewin mengemukakan adanya empat frase dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>9</sup> Penelitian jenis inilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini.



Empat kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu:

##### 1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Adapaun perencanaan umum yaitu meliputi keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perencanaan khusus meliputi perencanaan tiap siklus yang akan dilaksanakan. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar pengamatan, dan lembar penilaian Peserta didik.

##### 2. Tindakan (Acting)

---

<sup>9</sup> M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Cet. I, h.6.

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Tahap tindakan ini juga bisa meliputi tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3. Pengamatan (Observation)

Peneliti melakukan pengamatan pada Peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau semua hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya, mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap Peserta didik, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan Peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

### 4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Rancangan Siklus Penelitian



Tahapan penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Setelah melakukan refleksi pada tindakan I, hasil yang diinginkan telah memenuhi target dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Oleh karena itu, Penelitian ini dianggap telah selesai pada siklus I

## Tahapan Intervensi Tindakan

### SIKLUS 1

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan  Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Observasi ke sekolah SDN 031 Tanah Grogot</li><li>2. Mengurus surat izin penelitian</li><li>3. Membuat instrument penelitian</li><li>4. Menyiapkan perlengkapan penelitian</li><li>5. Melakukukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan menentukan kelas subjek penelitian.</li><li>6. Melakukan observasi proses pembelajaran di kelas penelitian</li><li>7. Mensosialisasikan pembelajaran Arti Q.S. Al-Falaq dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada Peserta didik subjek penelitian.</li></ol>
Perencanaan  Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan kelas penelitian</li><li>2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkandengan model pembelajaran <i>discovery learning</i></li><li>3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran</li><li>4. Menyiapkan sumber belajar</li><li>5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator</li><li>6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).</li></ol>

	<p>7. Menyiapkan lembar kerja Peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan.</p> <p>8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1.</p> <p>9. Mempersiapkan alat dokumentasi.</p>
<p>Pelaksanaan Siklus 1</p>	<p>1. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i>, dan <i>postes</i> pada akhir siklus 1.</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Discovery Learning</i>.</p>
<p>Pengamatan Siklus 1</p>	<p>1. Mengamati jalannya proses pembelajaran</p> <p>2. Mengamati aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>3. Mendokumentasikan kegiatan Peserta didik</p> <p>4. Mengamati hasil tes siklus 1.</p>
<p>Analisis dan Refleksi Siklus 1</p>	<p>Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan feedback dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.</p>

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Data dan Sumber Data**

- a) Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa pedoman wawancara yang dilakukan pada murid dan guru setiap akhir siklus, observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest.
- b) Sumber data dalam penelitian ini adalah Peserta didik, guru dan peneliti.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

#### a). Instrumen Tes

Tes tertulis ini berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal (prestes) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik, karena butir-butir soalnya dibuat yang mudah-mudah. Sedangkan tes akhir (postes) adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah di ajarkan kepada para peserta didik dan biasanya naskah tes akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal.

#### b) Instrumen Non Tes

Dalam instrumen non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1) Lembar observasi

Lembar observasi ini terdiri dari tiga, yaitu lembar observasi guru dalam belajar mengajar, lembar observasi aktifitas Peserta didik dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Lembar observasi proses kegiatan belajar

mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas belajar Peserta didik, aktifitas guru dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning.

2) Lembar wawancara

Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi Peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara tindakan dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode discovery learning terhadap Peserta didik.

3) Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti serta yang menunjang pelaksanaan penelitian.<sup>10</sup> Studi ini merupakan teknik analisis terhadap berbagai sumber informasi termasuk bahan cetak (buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sebagainya) dan bahan non cetak (benda-benda dan sebagainya).

4) Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengambil foto-foto pada saat pembelajaran

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan sebelum dan pada saat tindakan dilakukan.

---

<sup>10</sup> Prasetya Irawan, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: FISIP UI, 2007), Cet. 2, h. 58

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respons/tanggapan guru dan Peserta didik mengenai pelaksanaan metode discovery learning dalam pembelajaran. Disamping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian.

## 3. Tes

Tes yang berupa soal pilihan ganda dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

## 4. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan

Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahuludilakukan peninjauan instrumen oleh observer serta dosen pembimbing bahwa instrumen yang telah dibuat layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Setelah dilakukan peninjauan oleh observer dan dosen pembimbing dan dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penilaian, barulah instrumen penilaian diberikan pada responden penelitian yaitu Peserta didik.

## 5. Analisis Data dan Interpretasi Data

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Data kualitatif deskriptif yang berbentuk kalimat-kalimat yang memberikan gambaran-gambaran proses penelitian. Data kuantitatif meliputi data statistik yang meliputi rata-rata, nilai maksimum/minimum, standar deviasi yang sesuai indikator keberhasilan.

Dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis deskriptif dari setiap siklus menggunakan skor dari selisih antara nilai postes dan pretes,

## **6. Pengembangan Perencanaan Tindakan**

karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara bersiklus. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam setiap siklusnya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi. Sedangkan prosedur pelaksanaan perbaikan apabila setelah tindakan siklus I selesai dilakukan dan belum terjadi peningkatan hasil belajar Peserta didik, maka akan ditindak lanjuti untuk melakukan tindakan selanjutnya pada siklus II sebagai perbaikan pembelajaran. Jika hasil penelitian telah mencukupi indikator keberhasilan maka dicukupkan dan dianggap penelitian tindakan kelas berhasil dilaksanakan

## **F. Indikator Kinerja**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah 75 % dari jumlah Peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan kategori tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta nilai KKM 75

## **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

### **1) Guru Kolaborasi**

Nama : Hj.Kasmawati,

Jabatan : Guru Kelas

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## **2) Peneliti**

Nama : Zubaidah, S.Pd.I

Nim : 640155000066

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi : Pendidikan Profesi Guru

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Menyusun laporan observasi.
- d. Menyusun laporan penelitian

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pra-Siklus

Pelaksanaan pendahuluan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September sampai dengan 3 September 2022. Dalam tahap pendahuluan ini yang peneliti lakukan adalah observasi ke sekolah SDN 031 Tanah Grogot untuk mengetahui kondisi sekolah, guru yang mengajar disekolah tersebut dan lingkungan sekolah itu sendiri kemudian peneliti membuat instrument penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, melakukan kegiatan Observasi berupa:

- ✓ Wawancara kepada guru SDN 031 Tanah Grogot dan menentukan kelas subjek penelitian,
- ✓ Melakukan observasi proses pembelajaran
- ✓ Mensosialisasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik subjek penelitian.

Pada tanggal 3 September 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara berisi tentang tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta didik kurang memperhatikan pada proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah.
3. Sebagian kecil peserta didik mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu, dan sebagian meminta penambahan waktu oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik IV diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar kurang menyukai pelajaran PAI karena mereka menganggap pelajaran PAI kurang penting.
2. Nilai yang didapatkan peserta didik masih banyak yang dibawah standar KKM
3. Banyak peserta didik yang belum tahu tentang nilai-nilai yang terkandung pada mata pelajaran PAI.
4. Metode yang digunakan guru mata pelajaran PAI adalah ceramah, hal inilah yang menyebabkan mereka bosan dan tidak bersemangat.
5. Peserta didik menginginkan guru mata pelajaran PAI menggunakan metode baru.

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dan data nilai pretest dan posttest peserta didik pada setiap siklus.

## 2. Hasil Pelaksanaan siklus 1

Pada Siklus I guru menyampaikan materi Arti Q.S. Al-Falaq dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah :

- ✓ Menyiapkan kelas penelitian, merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *discovery learning*,
- ✓ Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran,
- ✓ Menyiapkan sumber belajar,
- ✓ Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).
- ✓ Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap pertemuan.,
- ✓ Menyiapkan soal/tes serta
- ✓ Mempersiapkan alat dokumentasi

Adapun materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengambil 1 kompetensi dasar yaitu:

3.9. Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar yaitu:

3.9.1. Menjelaskan pengertian jujur dengan benar.

3.9.2. Mendeteksi macam-macam keuntungan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

b. Tindakan

Praktik pembelajaran discovery learning ini dilaksanakan peneliti selama 1 pertemuan dalam 1 siklus. Sebelum menerapkan model discovery learning peneliti telah memberikan pretest pada setiap siklus. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum peneliti memberikan materi pelajaran. Target KKM yang peneliti tentukan mengikuti target KKM dari sekolah yaitu nilai 75, dengan target kelulusan sebanyak 75 %. Hasil yang di dapat dari pretest, sangat kurang memuaskan. Dari 17 peserta didik sebanyak 9 peserta didik Tuntas dan 8 peserta didik Tidak Tuntas atau hanya 53% peserta didik yang Tuntas.

Dalam menerapkan model discovery learning peneliti mengawalinya dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran. Tahap kedua peneliti memutar video tentang Jujur di sayang Allah, selanjutnya peneliti bercerita tentang masalah - masalah terkait serta dampak-dampaknya untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik dalam materi Jujur di sayang Allah. Tak lupa peneliti menjelaskan pokok-pokok materi yang sedang dipelajari. Tahap ketiga peneliti menentukan topik –topik yang dapat dipelajari peserta didik secara induktif.. Tahap keempat peneliti memberikan tugas berupa pertanyaan atau permasalahan terkait materi yang disampaikan untuk dianalisis dan dicari jawabannya dengan menggunakan metode information search. Setelah

selesai peneliti menunjuk secara acak perwalikan setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tahap kelima peneliti mengomentari, mengkonfirmasi dan mengklarifikasi terkait pertanyaan dan permasalahan yang didiskusikan oleh setiap peserta didik. Tahap keenam atau tahap terakhir dari model pembelajaran discovery learning ini adalah peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti bersama perwakilan peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi yang baru saja dipelajari. Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran discovery learning ini, peneliti memberikan posttest.

Kendala yang peneliti hadapi Tidak ada.

Namun peneliti masih diuntungkan dengan jam mata pelajaran PAI yang sangat ideal, yakni Kamis jam delapan pagi. Hal ini sangat membantu proses KBM mata pelajaran PAI, karena pada jam itu kondisi fisik maupun mental peserta didik masih sangat fresh, ditambah lagi mereka terlihat menyukai metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti, hal ini terlihat dari antusias peserta didik mengikuti pelajaran, sehingga semangat belajar mereka sangat terlihat.

#### c. Pengamatan

Didalam tahapan pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar pengamatan yang telah tersedia. Ada dua aspek yang perlu diamati dalam proses pembelajaran PAI &BP dengan menggunakan model Discovery Learning, yaitu aspek keaktifan peserta didik dan kinerja guru.

Pada aspek pengamatan ini, hasil observasi kinerja guru mencapai 100 %, dengan penilaian sebagai berikut!

No	Indikator atau aspek yang diukur	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
	Memulai pelajaran						
	a. Membuka pelajaran dengan salam	√					√
	b. Memeriksa kehadiran peserta didik	√					√
	c. Memulai pelajaran setelah peserta didik terlihat siap belajar	√					√
	d. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas dan menggali pengetahuan awal peserta didik	√					√
	e. Mengkomunikasikan indikator pembelajaran	√					√
	f. Memberikan apersepsi materi yang akan diajarkan	√					√
	Mengelola kegiatan inti						
	a. Membagi peserta didik dalam kelompok kecil	√					√
	b. Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	√					√
	c. Menyampaikan sedikit materi dan memberikan contoh	√					√
	d. Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi	√					√
	e. Mengklarifikasi dan memperbaiki dari jawaban peserta didik	√					√
	f. Memberikan penguatan pada peserta didik dengan memberikan pertanyaan	√					√
	g. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	√					√
	h. Menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran						
	Cara mengakhiri dan menutup pembelajaran						
	a. Memberi penguatan	√					√

	b. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan	√					√
	c. Memberikan evaluasi	√					√
	d. Memberikan tugas	√					√
	e. Menutup pelajaran dengan salam						
	Pengelolaan kelas						
	a. Memberi teguran pada peserta didik yang menimbulkan gangguan	√					√
	b. Membagi perhatian pada seluruh peserta didik dan memberikan petunjuk yang jelas	√					√
	c. Menghindari peringatan yang kasar dan menyakitkan hati	√					√

Penskoran

Skor maksimal :  $25 \times 4 = 100$

Persentase skor :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

:  $\frac{100}{100} \times 100 \%$

: 100 %

Presentase %	Kriteria Kualitas Kinerja Guru
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-4	Kurang
0-20	Jelek

#### 1). Aspek keaktifan Peserta Didik

Pada saat pelaksanaan siklus I, secara umum proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif Discovery Learning pada materi Arti Q.S. Al-Falaq sudah berjalan dengan baik. Peserta didik kelas IV berjumlah

17 peserta didik, Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I dimulai, guru menerangkan materi secara garis besar dan memberikan arahan kepada peserta didik agar aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan model pembelajaran Discovery Learning berjalan dengan baik. Situasi kelas pada pembelajaran belum kondusif, masih ada 4 peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Saat diberi penjelasan dan peserta didik menyampaikan pertanyaan beserta jawabannya terdapat 17 peserta didik mencatat, menandai/ menggaris-bawahi dalam buku materi dan buku catatan.

Peserta didik yang aktif pada siklus I mencapai 17 peserta didik. Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, sebanyak 5 peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru.

## 2) Aspek Guru

Didalam kegiatan merencanakan atau sebelum proses pembelajaran di mulai, guru melakukan berbagai langkah seperti mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, mempersiapkan media yang digunakan, merumuskan tujuan yang akan di capai. serta memahami kondisi peserta didik baik dari segi kemampuan akademik, latar belakang peserta didik dan kondisi yang lainnya. Hal ini dikaitkan agar dalam proses pembelajaran PAI &BP dengan menggunakan model Discovery Learning peserta didik dapat aktif dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Pada siklus I kemampuan guru dalam memberikan dorongan untuk

aktif kepada peserta didik telah sangat baik.. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang aktif dalam bertanya. Didalam membimbing jalannya pelaksanaan model Discovery Learning, peserta didik juga sudah banyak yang kurang aktif.

Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I, guru memberikan Posttest kepada peserta didik untuk mengukur keberhasilan belajar PAI &BP dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil belajar PAI &BP Sub Materi Arti Q.S. Al-Falaq.

Tabel 1. Prestasi Belajar pada Pretest dan Posttest Siklus 1

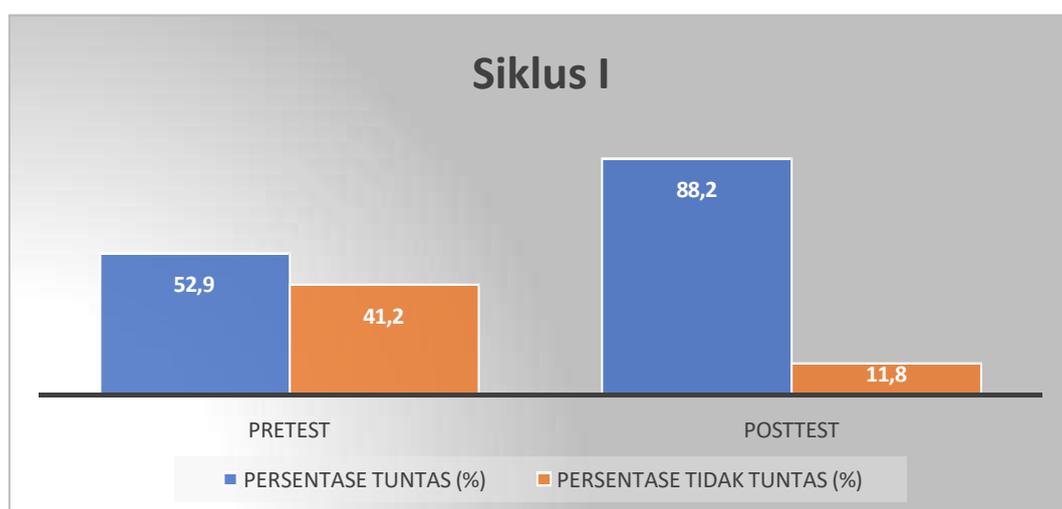
No	Nama	Pretes	Keterangan	Postest	Keterangan
1	Achmad Fauzy Al Ghifari	60,00	TIDAK TUNTAS	80,00	TUNTAS
2	Adi Nugroho	70,00	TIDAK TUNTAS	75,00	TUNTAS
3	Afiqah Durrah Mazyunah	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
4	Ayudhea Maharani Nurul Asha	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
5	Cantika Putri Zahira	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
6	Mahmudah Rahmah	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
7	Maulida Khairunnisa	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
8	Andi Firmansyah	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
9	Avara Keandra Parikesit	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
10	Jaballah Nur Arief	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
11	Noor Raihanah	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
12	M. Lianur Alam	70,00	TIDAK TUNTAS	75,00	TUNTAS
13	M. Rizky Fadillah	60,00	TIDAK TUNTAS	70,00	TIDAK TUNTAS
14	N. Asfa Nabihah	70,00	TIDAK TUNTAS	75,00	TUNTAS
15	Marsel Alvaro Fabian Rima	70,00	TIDAK TUNTAS	80,00	TUNTAS
16	Talita Faris	70,00	TIDAK TUNTAS	85,00	TUNTAS
17	Varisya Alena Karin	65,00	TIDAK TUNTAS	65,00	TIDAK TUNTAS

JUMLAH	1225,00		1340,00	
NILAI RATA-RATA	72,06		78,82	

KETERANGAN	PRETEST	POSTTEST
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS	9	15
PERSENTASE TUNTAS (%)	53	88
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS	8	2
PERSENTASE TIDAK TUNTAS (%)	41	12

JUMLAH PESERTA DIDIK : 17 PESERTA DIDIK

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan oleh meningkatnya peserta didik yang tuntas. Pada saat pretest terdapat 9 peserta didik yang tuntas, setelah pembelajaran dilaksanakan, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan 15 orang peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran. Terjadi penurunan peserta didik yang tidak tuntas, pada saat pretest 8 peserta didik tidak tuntas, namun nilai ini menurun setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang.



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 52,9 % menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntas belajar menurun sebanyak 29,4 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,8 % saat posttest.

Dari deskripsi diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa perbandingan tes hasil belajar dengan instrument soal pretest dan posttes menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan metode Discovery Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan prestasi peserta didik, dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus pertama ini, indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas telah tercapai, karena peserta didik yang telah tuntas sebesar 88,2 %, berada diatas persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Discovery Learning. Dari data yang telah diperoleh dapat duraikan:

1. Selama proses pembelajaran, dalam penerapan model pembelajaran Discovery Learning kinerja guru telah memaksimalkan potensi yang dimiliki.

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik antusias selama proses belajar berlangsung.
3. Hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mencapai indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yang ditentukan.  
Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Ketuntasan Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 52,9 % menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 29,4 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,8 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

### **2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Discovery Learning dalam siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus dan mengalami peningkatan.

### 3. Aktivitas Guru dan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif Discovery Learning berjalan dengan baik dan masing masing peserta didik dapat menemukan pasangan (kartu pertanyaan-jawaban) dengan baik. Aspek pengamatan peserta didik sudah menyeluruh.

Peserta didik yang aktif pada siklus I mencapai 17 peserta didik atau 100%. Keaktifan peserta didik juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya,

Selama proses pembelajaran juga lebih kondusif. Hal ini terlihat secara keseluruhan peserta didik aktif.

Guru didalam meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Discovery Learning merupakan langkah yang tepat. Karena dengan menggunakan model Discovery Learning peserta didik akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran Discovery Learning diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 35,3 % dari saat pretest 52,9 % menjadi 88,2 % saat posttest dan persentase ketidak tuntas belajar menurun sebanyak 29,4 % dari saat pretest 41,2 % menjadi 11,8 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

#### B. Saran

##### 1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan kepada peserta didik yang ingin meningkatkan motivasinya di pelajaran PAI maupun pelajaran yang lain dan memfasilitasi untuk dapat menunjang keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

##### 2. Guru

Bagi guru hendaknya melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan terus menerus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar PAI untuk kemajuan mutu pendidikan.

### 3. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tuamurid hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, terutama dalam mendorong motivasi anaknya belajar, sehingga orang tua mengetahui apa yang diharapkan oleh anaknya

## DAFTAR PUSTAKA

*al-Qur'an al-Karim*

Ahmadi, Iif Khoiru dkk, Pembelajaran Akselerasi, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011

Alwi, Idrus dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Saraz Publishing, 2014.

Suharsimi, Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Ghony, M. Djunaidi *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Irawan, Prasetya *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: FISIP UI, 2007.

Kemendikbud. *Buku Peserta didik Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017* Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Maghfiroh, Nelly “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn*,” Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010.

N, Agus, Cahyo., *Panduan Aplikasi teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Nisfafera, Raisyah “*Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sosiologi*” Jakarta: UIN, 2012.

Syah, Muhibin *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

W.S, Winkel, 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia. Yunus Mahmud, 1978.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zubaidah, S.Pd. I

NIM 06050822344

Jurusan /Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti, PTK ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tanah Grogot, 04 Oktober 2022



ZUBAIDAH,S.Pd.I

NIM:06050822344

## RIWAYAT HIDUP



Zubaidah, lahir di Tanah Grogot pada tanggal 10 Maret 1974, Penulis lahir dari Pasangan Bapak Johannes salampesy dan Ibu Jabi anak ke 2 dari 9 bersaudara, yakni saudara :Faridah, Masdar, Norwiyah, Marwan, Hamidah, Sumiati, Nur jannah dan Rahmad Efendy Pada tahun 1988 menempuh Pendidikan Dasar di SDN 19 Tanah Grogot, pada tahun 1991 menempuh Pendidikan Menengah Madrasah Tsanawiyah di Tanah

Grogot, pada tahun 1995 menempuh Pendidikan Atas di MAN Tanah Grogot, pada tahun 2022 menempuh Pendidikan Penyetaraan D.II STAIN Samarindah, 2013 menempuh Pendidikan Strata 1 di STAIN Samarindah, Pada Tahun 2016 diangkat sebagai CPNS dan pada tahun 2016 diangkat menjadi PNS pada Unit Kerja SDN 031 Tanah Grogot 2021 , dan terus mengabdikan hingga saat ini

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### WAWANCARA RESPONDEN GURU PRA-PENELITIAN

Pewawancara : Zubaidah, S.Pd.I  
 Yang diwawancarai : Hj. Kaswati, S.Pd.SD  
 Hari/Tanggal : 02 September 2022  
 Tempat : SDN 031 Tanah Grogot  
 Waktu : Jam 09.30-10.00 WITA

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di SDN 031 Tanah Grogot?	8 Tahun
2	Kelas berapa saja yang ibu ajarkan?	Kelas IV
3	Strategi atau model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan?	Ceramah
4	Dalam kegiatan belajar mengajar tentu sajaseorang guru tidak selalu hanya terpakukepada buku teks, diperlukan juga adanya pemanfaatan sumber belajar yang tidak bersifat teks book, dalam hal ini apa yang ibu manfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut?	Buku Peserta didik dan Guru K13 dan LKS
5	Apakah dalam setiap akan memulai proses pembelajaran ibu selalu mempersiapkan seluruh instrumen pembelajaran, termasuk kedalamnya menyiapkan ruang belajar, alat, media serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	ya tentu saja
6	Apakah ibu selalu memberikan apersepsi dan menyampaikan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran kepada peserta didik? Sehingga peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan mereka capai.	Ya
7	Penguasaan materi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, apa yang ibu lakukan agar materi yang ibu sampaikan kepada peserta didik dapat dimengerti oleh peserta didik? Adakah kiat-kiat khusus yang ibu lakukan?	mengulang pelajaran yangsebelum-sebelumnya
8	Apakah ibu selalu melibatkan peserta didik untukturut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran?	Ya dengan memberikan pertanyaan lisan agar peserta didik tetap memperhatikan
9	Setiap peserta didik tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap informasiyang ibu berikan dalam menyampaikan materi, hal yang menjadi fokus utama adalah dalam penggunaan bahasa. Dengan demikian bagaimanakah cara ibu mengkomunikasikannya?	dengan menggunakan bahasa yang ada di bukukemudian dijelaskan agar mereka lebih paham
10	Bagaimana cara ibu dapat mengetahui bahwa peserta didik itu sudah mengerti dan faham dengan materi yang ibu berikan?	bertanya kepada mereka
11	Dengan cara apakah ibu melakukan penilaian terhadap hasil pencapaian belajar peserta didik?	mengerjakan LKS

12	Apakah yang ibu lakukan ketika ibu akan menutup pembelajaran didalam kelas?	memberikan kesimpulan serta mempersilahkan untuk bertanya apa yang belum dimengerti serta berdoa bersama-sama
----	---	---

Responden



ZUBAIDAH,S.Pd.I  
NIM:06050822344

### LAMPIRAN 3

#### HASIL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS 1

No	Nama	Pretes	Keterangan	Postest	Keterangan
1	Achmad Fauzy Al Ghifari	60,00	TIDAK TUNTAS	80,00	TUNTAS
2	Adi Nugroho	70,00	TIDAK TUNTAS	75,00	TUNTAS
3	Afiqah Durrah Mazyunah	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
4	Ayudhea Maharani Nurul Asha	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
5	Cantika Putri Zahira	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
6	Mahmudah Rahmah	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
7	Maulida Khairunnisa	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
8	Andi Firmansyah	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
9	Avara Keandra Parikesit	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
10	Jaballah Nur Arief	75,00	TUNTAS	80,00	TUNTAS
11	Noor Raihanah	80,00	TUNTAS	85,00	TUNTAS
12	N. Lianur Alam	70,00	TIDAK TUNTAS	75,00	TUNTAS
13	O. Rizky Fadillah	60,00	TIDAK TUNTAS	70,00	TIDAK TUNTAS
14	P. Asfa Nabihah	70,00	TIDAK TUNTAS	75,00	TUNTAS
15	Marsel Alvaro Fabian Rima	70,00	TIDAK TUNTAS	80,00	TUNTAS
16	Talita Faris	70,00	TIDAK TUNTAS	85,00	TUNTAS
17	Varisya Alena Karin	65,00	TIDAK TUNTAS	65,00	TIDAK TUNTAS
JUMLAH		1225,00		1340,00	
NILAI RATA-RATA		72,06		78,82	
KETERANGAN				PRETEST	POSTTES T
JUMLAH PESERTA DIDIK TUNTAS				9	15
PERSENTASE TUNTAS (%)				53	88
JUMLAH PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS				8	2
PERSENTASE TIDAK TUNTAS (%)				41	12

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Nama Mahasiswa** : Zubaidah, S.Pd. I  
**NIM** : 64015500066  
**Sekolah** : SDN 031 TANAH GROGOT  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Materi Pokok** : Arti Q.S. Al-Falaq  
**Kelas/Semester** : I V / I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 JP (70 menit)

#### A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI SPIRITUAL (KI-1)	KOMPETENSI INTI SOSIAL (KI-2)	KOMPETENSI INTI PENGETAHUAN (KI-3)	KOMPETENSI INTI KETERAMPILAN (KI-4)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3. Mengidentifikasi pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jela sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	No	IPK/Indikator
1.1	Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan <i>tartil</i> .	1.1.1	Membiasakan membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan <i>tartil</i> (A4)
		1.1.2	Membiasakan membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan <i>tartil</i> di setiap keadaan (A4)
2.1	Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna <i>Q.S. Al-Falaq</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i>	2.1.1	Menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Al-Falaq</i> dengan tepat (A4)
		2.1.2	Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Al-Falaq</i> dengan tepat (A4)
3.1	Memahami makna <i>Q.S. Al-Falaq</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i> dengan baik dan benar.	3.1.1	Menyebutkan arti dari setiap ayat <i>Q.S. Al-Falaq</i> dengan tepat (C1)
		3.1.2	Mengaitkan setiap ayat <i>Q.S. Al-Falaq</i> pada artinya dengan tepat (C4)
4.1	Membaca <i>Q.S. Al-Falaq</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i> dengan baik dan benar.	4.1.1	Membaca <i>Q.S. Al-Falaq</i> dan artinya dengan tepat (P4)
		4.1.2	Mempresentasikan bacaan <i>Q.S. Al-Falaq</i> dan artinya dengan tepat (P4)

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1.1.1.1 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat membiasakan membaca al- Qur'ān dengan tartil (A4)
- 1.1.2.1 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat membiasakan membaca *al-Qur'ān* dengan tartil di setiap keadaan (A4)
- 2.1.1.1 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat membentuk sikap kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dengan tepat (A4)
- 2.1.1.2 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat membentuk sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dengan tepat (A4)
- 3.1.1.1 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat menyebutkan arti dari setiap ayat Q.S. Al-Falaq dengan tepat (C1)
- 3.1.1.2 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat mengaitkan setiap ayat Q.S. Al-Falaq pada artinya dengan tepat (C4)
- 4.1.1.1 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Falaq dan artinya dengan tepat (P3)
- 4.1.2.1 Melalui pembelajaran dengan model Discovery Learning Peserta didik dapat mempresentasikan bacaan Q.S. Al-Falaq dan artinya dengan tepat

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1. Fakta :**

- ✓ Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar dan teristimewa diantara mukjizat yang diterima Nabi Muhammad SAW. Dari sekian banyak mukjizat yang diturunkan Allah kepada para Rasul-Nya al-Qur'an inilah yang sampai kepada kita bahkan hingga hari kiamat nanti.
- ✓ Surat ini dinamakan Al-Falaq diambil dari kata Al-Falaq yang terdapat pada ayat pertama yang artinya waktu subuh. Surat Al-Falaq adalah surat ke-113 dalam al-Qur'an. dan termasuk golongan surat yang turun di Mekah atau disebut juga surat Makiyyah.
- ✓ Tartil artinya membaca sesuai dengan kata, tanda dan barisnya, dibaca dengan tenang dan tidak tergesa-gesa.

#### **2. Konsep :**

#### **Q.S. Al-Falaq dan Artinya Pada Setiap Ayat**

### **Arti kata-kata (Mufradrat) dalam Q.S. Al-Falaq**

- Prosedur :
- Mengamati, mengolah informasi dan membuktikan dengan cara menganalogi dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata maka peserta didik diminta untuk memberikan tanda penghubung antara ayat dari Q.S. Al-Falaq dan Artinya dengan benar
- Dalam membaca Q.S. Al-Falaq dengan memperhatikan ketepatan lafal makharijul huruf (Tempat keluarnya huruf), tajwid, kelancara

3. Prosedur :
- ✓ Mengamati, mengolah informasi dan membuktikan dengan cara menganalogi dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata maka peserta didik diminta untuk memberikan tanda penghubung antara ayat dari Q.S. Al-Falaq dan Artinya dengan benar
  - ✓ Dalam membaca Q.S. Al-Falaq dengan memperhatikan ketepatan lafalmakharijul huruf (Tempat keluarnya huruf), tajwid, kelancaran dan lagu dalam bacaan.

**E. Model, Pendekatan, dan Metode**

**Pembelajaran** Model Pembelajaran :

Discovery Learning Sintaks model Discovery

Learning

- 1) Pemberian rangsangan (stimulation);
- 2) Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement);
- 3) Pengumpulan data (data collection);

- 4) Pengolahan data (data processing);
- 5) Pembuktian (verification); dan
- 6) Menarik simpulan/generalisasi (generalization).

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik 5 M

1. Peserta didik secara bersama-sama mencermati video pembelajaran tentang arti Q.S. Al-Falaq (Mengamati)
2. Peserta didik berkesempatan bertanya tentang arti Q.S. Al-Falaq (Menanya)
3. Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai sumber belajar tentang arti Q.S. Al-Falaq (Mengumpulkan Informasi)
4. Peserta didik mengasosikan hasil data - data yang dikumpulkan dengan peserta didik lainnya tentang arti Q.S. Al-Falaq (Mengasosiasikan)
5. Peserta didik mengkomunikasikan pendapatnya kepada para peserta didik lainnya tentang arti Q.S. Al-Falaq (Mengomunikasikan)

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Penugasan dan Diskusi

#### F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

- Proyektor
- Speaker
- Papan tulis, Spidol

Power Point Presentation (PPT)

<https://docs.google.com/presentation/d/163YM14Ac1r4JwofsNdCFTZrPKfISKxc0/edit?usp=sharing&oid=102465189873989888546&rtpof=true&sd=true>

#### *Manual Media Pembelajaran Arti Q.S. Al-Falaq*

1. Alat & Bahan
  - Kertas Karton
  - Kertas Sticky note
  - Spidol
2. Cara Pembuatan Media
  - Buatlah table seperti berikut ini pada kertas karton

Jodohkan ayat dari Q.S. At-Tin dengan artinya pada pernyataan dibawah ini! 1200 poin

1. Dan demi bukit Sinai
2. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
3. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?
4. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun
5. Dan demi kota (Mekah) ini yang aman
6. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
7. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)
8. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya

	ayat 1	ayat 2	ayat 3	ayat 4	ayat 5	ayat 6	ayat 7	ayat 8
nomor 1	<input type="radio"/>							
nomor 2	<input type="radio"/>							
nomor 3	<input type="radio"/>							
nomor 4	<input type="radio"/>							
nomor 5	<input type="radio"/>							
nomor 6	<input type="radio"/>							
nomor 7	<input type="radio"/>							
nomor 8	<input type="radio"/>							

- Tulislah arti tiap ayat dari Surat Al-Falaq pada kertas Sticky note
3. Cara Penggunaan Media
- Siswa membentuk 4 kelompok besar
  - Setiap kelompok di berikan sebuah karton dan 8 Sticky note yang berisi simbol tanda penghubung
  - Siswa bekerja sama dalam memasangkan arti dengan ayat yang benar bersama kelompoknya
  - Kelompok tercepat akan mempresentasikan hasilnya

### G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas I V, Kemendikbud, Revisi 2017.
- Buku Peserta didik Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas IV, Kemendikbud, Revisi 2017.
- Buku referensi lain yang relevan
- Youtube
- Google
- Lingkungan setempat

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengucapkan salam</li> <li>✓ Berdo'a Bersama-sama</li> <li>✓ Guru menanyakan kondisi, mengecek kehadiran peserta didik, mengecek kesiapan Peserta Didik</li> <li>✓ Guru menyampaikan aturan selama pembelajaran</li> <li>✓ Guru memotivasi dengan mengajak peserta didik untuk melakukan "Tepuk Al-Falaq" Bersama-sama</li> <li>✓ Guru mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (APERSEPSI)</li> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap melalui tayangan PPT</li> <li>✓ Guru menyampaikan pentingnya kompetensi dengan argumentasi yang kuat dari berbagai sudut pandang</li> <li>✓ Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas</li> <li>✓ Peserta didik di berikan kesempatan untuk mengerjakan pre test</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	Materi : Arti Q.S. Al-Falaqq	
Sintak Model Pembelajaran Discovery Learning	<p><b>Pemberian rangsangan (Stimulation)/ Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara bersama-sama mencermati video pembelajaran</li> </ul> <p><b>Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement)/Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melalui motivasi dari guru, peserta didik menanya tentang Arti Q.S. Al-Falaq yang terdapat pada video pembelajaran sebelumnya</li> <li>✓ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok heterogen</li> <li>✓ Setiap kelompok diberi tugas menemukan arti dari setiap ayat pada Q.S. Al-Falaq yang terdapat pada LKPD</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data (Data Collection)/Mengumpulkan Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik diberi kebebasan untuk mencari jawaban permasalahan tersebut dengan membuka berbagai sumber belajar seperti youtube, google dan buku pelajaran</li> </ul> <p><b>Pembuktian (Data processing dan Verification) /Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mencoba berbagai kemungkinan jawaban yang benar</li> <li>✓ Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama teman terkait materi yang sedang dicari jawaban permasalahannya</li> <li>✓ Secara bergantian masing-masing peserta didik mempresentasikan hasilnya dan peserta didik lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan</li> </ul> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan dari masing-masing kelompok.</li> </ul> <p><b>Menarik simpulan/generalisasi (Generalization)/</b></p>	45 menit

	<p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menyimpulkan hasil penelitiannya</li> <li>✓ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan posttest</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajarannya yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Apa saja yang telah dipahami Peserta didik?</li> <li>➢ Apa yang belum dipahami Peserta didik?</li> <li>➢ Bagaimana perasaan selama pembelajaran?</li> <li>➢ Ada usulan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya ?</li> </ul> </li> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut</li> <li>• Peserta didik diberi tugas untuk belajar di rumah!</li> <li>• Peserta didik diberi pesan dan kesan oleh guru</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang Peserta didik.</li> <li>• Salam Penutup</li> </ul>	15 Menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal Harian	Lampiran 1	Saat pembelajaran usai dan Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

### 2. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal Harian	Lampiran 2	Saat pembelajaran usai dan Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

### 3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Menjodohkan	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

### 4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	------------------	-----------------	-------------------	------------

1.	Unjuk Kerja	Rubrik Presentasi	Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran
----	-------------	-------------------	------------	-------------------------------	-----------------------------------

5. Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Bimbingan perseorangan, atau
- b. Pembelajaran ulang

6. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Untuk kompetensi membaca/menghafal/menulis, guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya.
- b. Membaca/ menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

Tanah Grogot, 04 Oktober 2022



Guru Pend. Agama Islam

Zubaidah, S.Pd.I

NIP. 197403102006042027

### LAMPIRAN 5 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
	1. Kesiapan peserta didik	Peserta didik memasuki ruang kelas 5 menit sebelum pembelajaran.
	2. Kesiapan menerima pembelajaran	Dari pengamatan peneliti peserta didik siap masuk ke Kelas untuk menerima pelajaran, dan mempersiapkan alat belajar dengan baik.
	Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
<b>Aplikasi Strategi Discovery Learning</b>		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
	<b>Stimulation (pemberian rangsangan)</b>	
	Pemutaran video tentang arti Q.S. Al-Falaq	Semua peserta didik memperhatikan
	Menjawab pertanyaan atau persoalan yang diberikan Guru	Beberapa peserta didik yang ditanya mampu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan
	<b>Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)</b>	
	Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Masing-masing peserta didik memberikan pernyataan dan pertanyaan
	<b>Pengumpulan dan pengolahan data (informasi)</b>	
	Mengumpulkan Informasi	Peserta didik berusaha mencari informasi dari buku peserta didik, youtube, google dan sumber lainnya untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, kemudian mereka mendiskusikannya, setelah selesai setiap peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.
	Interaksi Guru dan Peserta didik Dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning	guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif
	Keterlibatan dalam kegiatan belajar	Semua peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar.
	<b>Pembuktian</b>	
		Peserta didik mencoba berbagai kemungkinan jawaban yang benar dan berdiskusi bersama teman untuk mencari jawaban. Peserta didik yang sudah selesai mempresentasikan hasilnya peserta didik yang lain menyimak dan memberikan tanggapan
	Interaksi Guru dan Peserta didik Dalam mengaplikasikan metode Discovery Learning	guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif
	Keterlibatan dalam kegiatan belajar	Semua peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar.
	<b>Menarik Kesimpulan</b>	

	Memberikan kesimpulan	Ada 1 peserta didik yang memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
	<b>Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>	
	<b>Interaksi antara peserta didik dan media pembelajaran yang digunakan guru</b>	Selain menggunakan sumber belajar berupa buku pelajaran, guru juga menggunakan media pembelajaran yang dibantu dengan video pembelajaran, sehingga guru dapat menampilkan sesuatu yang menarik minat peserta didik. Dan dalam pengamatan peneliti terjadi interaksi antara peserta didik dengan media yang ditampilkan guru.
	<b>Partisipasi pada saat proses icebreaking</b>	Pada pertemuan pertama ini peserta didik difokuskan pada materi yang didiskusikan, sehingga sumber belajar diskusi terdapat pada buku peserta didik, Media pembelajaran yang ditampilkan melalui video pembelajaran hanya sebatas ice breaking, dan pada saat menampilkan ice breaking, terlihat seluruh peserta didik sangat antusias.
	<b>Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru</b>	Sebagian besar peserta didik tekun dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru, terlihat hanya beberapa peserta didik yang tidak serius diskusi, sedangkan sebagian besarnya serius untuk mendiskusikan materi
	<b>Penilaian Proses</b>	
	<b>Mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru</b>	Sebagian besar peserta didik mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu, hanya sebagian kecil yang tidak mengerjakannya tepat waktu, dan meminta penambahan waktu oleh guru.
	<b>Menjawab pertanyaan guru dengan benar</b>	Dari beberapa peserta didik yang ditanya oleh guru, Semua bisa menjawabnya dengan benar.
IV	<b>PENUTUP</b>	
	<b>Keterlibatan dalam memberi rangkuman/kesimpulan</b>	Ada 1 peserta didik yang terlibat dalam pemberian rangkuman / kesimpulan.

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Arti Q.S. Al-Falaq dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Nama sekolah : SDN 031 Tanah Grogot  
 Tahun pelajaran : 2022/2023  
 Kelas/semester : IV/I  
 Materi pokok : Arti Q.S. Al-Falaq  
 Siklus : I  
 Observer : Zubaidah, S.Pd. I  
 Hari, Tanggal : Kamis, 23 September 2022

No	Indikator atau aspek yang diukur	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
	Memulai pelajaran						
	a. Membuka pelajaran dengan salam	√					√
	b. Memeriksa kehadiran peserta didik	√					√
	c. Memulai pelajaran setelah peserta didik terlihat siap belajar	√					√
	d. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas dan menggali pengetahuan awal peserta didik	√					√
	e. Mengkomunikasikan indikator pembelajaran	√					√
	f. Memberikan apersepsi materi yang akan diajarkan	√					√
	Mengelola kegiatan inti						
	a. Membagi peserta didik dalam kelompok kecil	√					√
	b. Melakukan kegiatan sesuai dengan RPP	√					√
	c. Menyampaikan sedikit materi dan memberikan contoh	√					√
	d. Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi	√					√
	e. Mengklarifikasi dan memperbaiki dari jawaban peserta didik	√					√
	f. Memberikan penguatan pada peserta didik dengan memberikan pertanyaan	√					√
	g. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	√					√
	h. Menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran						
	Cara mengakhiri dan menutup pembelajaran						
	a. Memberi penguatan	√					√
	b. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan	√					√
	c. Memberikan evaluasi	√					√
	d. Memberikan tugas	√					√
	e. Menutup pelajaran dengan salam	√					√
	Pengelolaan kelas	√					√

a.	Memberi teguran pada peserta didik yang menimbulkan gangguan	√					√
b.	Membagi perhatian pada seluruh peserta didik dan memberikan petunjuk yang jelas	√					√
c.	Menghindari peringatan yang kasar dan menyakitkan hati						

Penskoran

Skor maksimal :  $25 \times 4 = 100$

Skor yang diperoleh

Persentase skor :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

:  $\frac{100}{100} \times 100\%$

: 100%

Presentase %	Kriteria Kualitas Kinerja Guru
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-4	Kurang
0-20	Jelek

Observer

Guru Pend. Agama Islam

Zubaidah, S.Pd.I

NIP. 197403102006042027



**LAMPIRAN 8 Hasil Wawancara Responden Peserta didik**

<b>Peserta didik dengan hasil belajar Tinggi</b>
<p><i>Peneliti:</i> apakah anda suka dengan materi Arti Q.S.Al-Falaq?  <i>Peserta didik:</i> suka bangeeet...  <i>Peneliti:</i> apakah anda senang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning?  <i>Peserta didik:</i> senang karena berbeda dengan belajar seperti biasanya dan kita bisa lebih termotivasikarena belajar dengan bebas.  <i>Peneliti:</i> apakah anda menyukai belajar dengan menggunakan media seperti gambar atau video?  <i>Peserta didik:</i> sangat senang, karena melihat video dan gambar itu lebih menyenangkan daripadamendengarkan guru menjelaskan.  <i>Peneliti:</i> apakah anda suka belajar berkelompok?  <i>Peserta didik:</i> tidak terlalu suka  <i>Peneliti:</i> bagaimana diskusi anda ketika belajar berkelompok?  <i>Peserta didik:</i> tidak kompak, karena kebanyakan mengandalkan satu orang dalam kelompok, jaditidak semuanya ikut diskusi.  <i>Peneliti:</i> apakah anda memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning ini?  <i>Peserta didik:</i> paham, karena lebih mudah dengan buka buku atau mencari informasi sendiri  ketimbang dijelaskan, karena mudah dilupakan.</p>
<b>Peserta didik Dengan Hasil Belajar Sedang</b>
<p><i>Peneliti:</i> apakah anda suka dengan materi Arti Q.S. Al-Falaq?  <i>Peserta didik:</i> suka bangeeet...  <i>Peneliti:</i> apakah anda senang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning?  <i>Peserta didik:</i> senang karena berbeda dengan belajar seperti biasanya dan kita bisa lebih semangatkarena belajar dengan bebas.  <i>Peneliti:</i> apakah anda menyukai belajar dengan menggunakan media seperti gambar atau video?  <i>Peserta didik:</i> sangat senang, karena melihat video dan gambar itu lebih menyenangkan daripadamendengarkan guru menjelaskan.  <i>Peneliti:</i> apakah anda suka belajar berkelompok?  <i>Peserta didik:</i> tidak terlalu suka</p>

*Peneliti:* bagaimana diskusi anda ketika belajar berkelompok?

*Peserta didik:* tidak kompak, karena kebanyakan mengandalkan satu orang dalam kelompok, jadi tidak semuanya ikut diskusi.

*Peneliti:* apakah anda memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning ini?

*Peserta didik:* paham, karena lebih mudah dengan open book atau mencari informasi sendiri ketimbang dijelaskan, karena mudah dilupakan.

**Peserta didik Dengan Hasil Belajar  
Rendah**

*Peneliti:* apakah anda suka dengan materi Arti Q.S. Al-Falaq?

*Peserta didik:* suka...

*Peneliti:* apakah anda senang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning?

*Peserta didik:* senang karena berbeda dengan belajar seperti biasanya dan kita bisa lebih termotivasi karena belajar dengan mandiri.

*Peneliti:* apakah anda menyukai belajar dengan menggunakan media seperti gambar atau video?

*Peserta didik:* sangat senang, karena melihat video dan gambar itu lebih menyenangkan daripada mendengarkan guru menjelaskan.

*Peneliti:* apakah anda suka belajar berkelompok?

*Peserta didik:* tidak suka

*Peneliti:* bagaimana diskusi anda ketika belajar berkelompok?

*Peserta didik:* tidak kompak, karena kebanyakan mengandalkan satu orang dalam kelompok, jadi tidak semuanya ikut diskusi.

*Peneliti:* apakah anda memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning ini?

*Peserta didik:* paham, karena lebih mudah dengan open book atau mencari informasi sendiri

**LAMPIRAN 9 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Penelitian Tindakan Kelas**

Pewawancara : Z u b a i d a h , S.Pd. I  
 Yang diwawancarai : H j . K a s m a w i a t i , S.Pd.SD  
 Hari/Tanggal : 22 September 2022  
 Tempat : SDN 031 TanahGrogot  
 Waktu : Jam 09.30-10.00 WITA

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan
1	Sudah berapa lama ibu mengajardi SDN 031 Tanah Grogot?	8 Tahun
2	Kelas berapa saja yang ibu ajarkan?	Kelas IV
3	Strategi atau model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan?	Ceramah dan Diskusi, Namun saya akan mencoba konsisten menerapkan model pembelajaran baru yang menarik ini
4	Dalam kegiatan belajar mengajar tentu sajaseorang guru tidakselalu hanya terpakukepada buku teks, diperlukan juga adanyapemanfaatan sumber belajar yang tidak bersifat teks book, dalamhal ini apa yang ibu manfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut?	Buku Peserta didik dan GuruK13 dan LKS
5	Apakah dalam setiap akan memulai proses pembelajaran ibu selalu mempersiapkan seluruh instrumen pembelajaran, termasuk kedalamnya menyiapkan ruang belajar, alat, media serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	ya tentu saja
6	Apakah ibu selalu memberikan apersepsi dan menyampaikan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran kepada peserta didik? Sehingga peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan mereka capai.	Ya
7	Penguasaan materi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, apa yang ibu lakukan agar materi yang ibu sampaikan kepada peserta didik dapat dimengerti oleh peserta didik? Adakah kiat-kiat khusus yang ibulakukan?	mengulang pelajaran yang sebelum-sebelumnya
8	Apakah ibu selalu melibatkan peserta didik untuk turut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran?	Ya dengan memberikan pertanyaan lisan agar peserta didik tetap memperhatikan
9	Setiap peserta didik tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-bedadalam menyerap informasi yang ibu berikan dalam menyampaikan materi, hal yang menjadi fokus utama adalah dalam penggunaan bahasa. Dengan demikian	dengan menggunakan bahasa yang ada di buku kemudian dijelaskan agar mereka lebih paham

	bagaimanakah cara ibu mengkomunikasikannya?	
10	Bagaimana cara ibu dapat mengetahui bahwa peserta didik itu sudah mengerti dan faham dengan materi yang ibu berikan?	bertanya kepada mereka
11	Dengan cara apakah ibu melakukan penilaian terhadap hasil pencapaian belajar peserta didik?	mengerjakan LKPD
12	Apakah yang ibu lakukan ketika ibu akan menutup pembelajaran didalam kelas?	memberikan kesimpulan serta mempersilahkan untuk bertanya apa yang belum dimengerti serta berdoa bersama-sama

**Lampiran- Lampiran**  
**Dokumentasi PenelitianFoto**

Hari Senin



**Hari Rabu**



**Hari Kamis**



Hari Sabtu



Soal Pretest :

RPP 1

1. Surah Al-Falaq menunjukkan bahwa Allah Maha . . . .
  - A. Pemberi kekayaan
  - B. Pemberi kekayaan
  - C. Pelindung
  - D. Pemaaf

➤ **Kunci : C. Pelindung**
2. Tempat meminta perlindungan hanyalah . . . .
  - A. Allah
  - B. Hansip
  - C. Satpam
  - D. Polisi

➤ **Kunci : A. Allah**
3. Surah Makiyah turun sebelum Nabi Muhammad saw. Melakukan hijrah ke . . . .
  - A. Madinah
  - B. Mekkah
  - C. Habasyah
  - D. Thaif

➤ **Kunci : A. Madinah**
4. Dalam Surah Al-Falaq,kita diperintahkan untuk berlindung dari . . . .
  - A. Kemarahan seseorang
  - B. Kejahatan malam
  - C. Perasaan cemas
  - D. Bisikan dalam hati

➤ **Kunci : B. Kejahatan malam**
5. Memohon selain pada Allah termasuk dosa besar. Dosa tersebut tidak akan . . . oleh Allah
  - A. Diampuni
  - B. Diperhitungkan
  - C. Dilihat
  - D. Disukai

➤ **Kunci : A.diampuni**

**LKPD**

**TUGAS KELOMPOK**

**Nama Kelompok** :.....

**Anggota** :

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...
- 5. ...

**Simaklah pernyataan dibawah ini!**

**Kegiatan**

Insyah Allah, kamu bisa!

Ayo, salin tulisan QS al-Falaq berikut ke dalam buku tulismu!

يسمى الله الرحمن الرحيم

\_\_\_\_\_ ① قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

\_\_\_\_\_ ② مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

\_\_\_\_\_ ③ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

\_\_\_\_\_ ④ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

\_\_\_\_\_ ⑤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

**Tulislah Arti dari surah Al-Falaq diatas !!!**

- Ayat 1** :.....
- Ayat 2** :.....
- Ayat 3** :.....
- Ayat 4** :.....
- Ayat 5** :.....

Nilai	Paraf Guru

**Pedoman Penskoran**  
**Skor Pasangan: 1 x Jumlah Soal: 8 = 8**  
**Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{8} \times 100$**

Soal Pretest :

RPP 2

## TUGAS INDIVIDU

**Nama** : .....

**Kelas** :

**Pilihlah salah satu soal a,b,c,dan d di bawa ini dengan benar!**

**1. Nama-nama yang baik bagi Allah SWT disebut . . . .**

- A. Asmaul Husna
- B. Asmaul Allah
- C. Asmaul Hasna
- D. Asmal Khoir

➤ Kunci : A. Asmaul Husna

**2. Jumlah Asmaul Husna ada . . . .**

- A. 20
- B. 99
- C. 25
- D. 114

➤ Kunci : B. 99

**3. Asmaul Husna Al-Basir artinya Allah swt Maha . . . .**

- A. Melihat
- B. Kuasa
- C. Pengampun
- D. Adil

➤ Kunci : A. Melihat

**4. Allah swt memiliki Asmaul Husna Al-Adzim artinya Yang Maha . . . .**

- A. Agung
- B. Melihat
- C. Kuasa
- D. Pengampun

➤ Kunci : A. Agung

**5. Dengan mewujudkan sifat Allah Al-Basir,kita menggunakan mata untuk melihat hal-hal . . . .**

- A. Yang baik
- B. Maksiat
- C. Dilingkungan
- D. Disekolah

➤ Kunci : A, Yang baik

**LKPD**

**TUGAS KELOMPOK**

**Nama Kelompok** :.....

**Anggota** :

- 1 ...
- 2 ...
- 3 ...
- 4 ...
- 5 ...

**Simaklah pernyataan dibawah ini!**

B. Isilah kolom setuju (S), tidak setuju (TS) dan tidak tahu (TT) dengan tanda (✓) berikut alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	TT	
1	Adanya manusia dan alam semesta menunjukkan adanya Allah.				
2	<i>Al-Basyir</i> itu sifat Allah yang dapat membuat kita malu bila ingin berbuat jahat.				

3	Aku yakin Allah itu bersifat <i>al-'Adl</i> .				
4	Allah menciptakan alam semesta ini dengan bantuan makhluk-Nya.				
5	Nabi dan rasul itu bukan utusan Allah.				
6	Orang berjalan sombong karena ia yakin bahwa Allah itu <i>al-'Azim</i> .				
7	Nabi Muhammad saw. sebagai nabi dan rasul terakhir.				

S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 TT = Tidak Tahu

<b>Nilai</b>	<b>Paraf Guru</b>
--------------	-------------------

<p><b>Pedoman Penskoran</b>  <b>Skor Pasangan: 1 x Jumlah Soal: 8 = 8</b>  <b>Nilai = <math>\frac{\text{Skor perolehan}}{8} \times 100</math></b></p>
---

Soal Pretest :

RPP 3

1. Ketika berwudhu, yang harus dilakukan pertama kali adalah . . . .
  - A. Menyegerakan perbuatan
  - B. Membersihkan najis
  - C. Berniat
  - D. Menemukan air

➤ **Kunci : C. Berniat**
2. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki termasuk . . . .
  - A. Rukun wudhu
  - B. Sunah wudhu
  - C. Batal wudhu
  - D. Ketentuan wudhu

➤ **Kunci : A. rukun wudhu**
3. Wudhu bertujuan untuk menyucikan . . . .
  - A. Hadas besar
  - B. Hadas kecil
  - C. Badan
  - D. Kotoran

➤ **Kunci : B. hadas kecil**
4. Anggota badan yang didahulukan ketika wudhu adalah bagian . . . .
  - A. Kiri
  - B. Kanan
  - C. Atas
  - D. Bawah

➤ **Kunci : B. Kanan**
5. Tertib dalam berwudhu maksudnya wudhu dikerjakan secara . . . .
  - A. Acak
  - B. Tergesa-gesa
  - C. Seembarangan
  - D. Berurutan

➤ **Kunci : D. Berurutan**

**LKPD**

**TUGAS KELOMPOK**

**Nama Kelompok** :.....

**Anggota** :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Ayo, Kerjakan tugas dibawah ini bersama kelompok mu !

B. Isilah kolom setuju (S), tidak setuju (TS) dan tidak tahu (TT) dengan tanda (✓) berikut alasannya

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	TS	TT	
1	Untuk melaksanakan <i>salat</i> seseorang tidak perlu bersuci karena ia sudah mandi sampai bersih.				
2	Setelah buang air kecil aku tidak suka bersih diri karena bersih diri itu merepotkan.				
3	Bila hendak <i>salat</i> seseorang harus melakukan <i>wudu</i> agar ia dalam keadaan suci.				
4	<i>Salat</i> itu beribadah kepada Allah yang diakhiri dengan salam.				

5	Hanya orang yang <i>salat</i> saja perlu bersih.				
6	Ada anak SD kelas IV, setiap saat <i>wudu</i> -nya.				
7	Melakukan <i>wudu</i> tidak cocok dengan kesehatan.				
8	Melakukan <i>wudu</i> boleh sambil bercanda agar tetap riang dan gembira.				

Nilai	Paraf Guru

**Pedoman Penskoran**  
**Skor Pasangan: 1 x Jumlah Soal: 8 = 8**  
**Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{8} \times 100$**

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

**MANIRAFID, S.Pd**  
**NIP. 19810312 200502 1 003**

Tanah Grogot, 10 Oktober 2022

Guru Pend. Agama Islam

Zubaidah, S.Pd.I

NIP. 197403102006042027

